

PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR SELAMA MASA BELAJAR DARI RUMAH

(THE ROLE OF PARENTS IN ASSISTING CHILDS DURING LEARNING FROM HOME PERIOD)

Zephisius R. E. Ntelok, Yustina Dewi Sartika Nantung, Marianus M. Tapung
Prodi PGSD UNIKA Santu Paulus Ruteng, Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 10, Ruteng, Flores 86508
e-mail: rudiyantontelok@gmail.com

Key Words	ABSTRACT
Parents Role, Learning Assistance, Learning from Home	<p>The purpose of this research was to describe the role of parents in assisting of childs during the period of learning from home, as well as to describe the constraints of parents to do that activity. This research used qualitative approach with library research method. Data were collected using documentation techniques and analyzed by adopting the data analysis model from Miles and Hubermann. The results showed that the role of parents in assisting of students studying during the period can be describe as 1) as teachers at home, where parents can guide and accompany children to study remotely from home, 2) as facilitators, 3) as motivators and 4) as influences or directors. However, there were several obstacles faced by parents in online learning like 1) lack of understanding of the material by parents, 2) do not have enough time to accompany children because they have to work., 3) parents are impatient in accompanying children while studying at home, 4) difficulty in operating gadgets, 5) unstable internet service coverage and 6) no electricity. The solution that can be done to maximize the role of parents is to learn to understand technology and consult with teachers regarding children's learning progress.</p>

Kata Kunci	ABSTRAK
Peran Orang Tua, Mendampingi Anak Belajar Anak, Pembelajaran dari Rumah	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar, serta mendeskripsikan kendala orang tua dalam mendampingi siswa belajar selama masa belajar dari rumah dan solusi pemecahan masalahnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan dianalisis dengan mengadopsi model analisis data dari Miles dan Hubermann. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membantu anak belajar dari rumah dilakukan dengan cara: 1) menjadi guru di rumah, 2) menjadi fasilitator, 3) menjadi motivator, dan 4) pengarah atau <i>director</i>. Hasil penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi orang tua, yaitu: 1) kurangnya pemahaman terhadap materi, 2) tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak dalam belajar, 3) tidak sabar saat mendampingi anak belajar, 4) sulit mengoperasikan <i>gadget</i>, 5) jaringan internet yang kurang stabil. Ada pun solusi yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan peran orang tua adalah dengan belajar memahami teknologi dan berkonsultasi dengan guru berkaitan dengan kemajuan belajar anak.</p>

PENDAHULUAN

Sejak Covid-19 berkembang menjadi pandemik, kegiatan pembelajaran formal yang sebelumnya dilakukan secara konvensional di sekolah, harus diubah dengan model pembelajaran jarak jauh untuk mencegah meluasnya penularan pada warga sekolah. Melalui surat edaran

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, kegiatan pembelajaran tidak lagi dilakukan di sekolah, namun berganti menjadi kegiatan belajar

dari rumah atau yang lebih dikenal dengan BDR mulai jenjang prasekolah hingga jenjang pendidikan tinggi (Arifa, 2020; Dina, 2020).

Sepintas BDR terlihat menyenangkan, sebab waktu belajar menjadi fleksibel. Namun, praktik seperti itu tidak mudah dilakukan. Anak dituntut untuk aktif belajar mandiri. Anak harus mengerjakan banyak tugas tanpa mendapatkan penjelasan yang memadai dari guru. Kondisi ini menuntut orang tua untuk lebih aktif berperan mengawasi dan membimbing anaknya dalam belajar (Daniela et al., 2021; Öçal et al., 2021).

Selama pelaksanaan BDR, peran keluarga, dalam hal ini orang tua, menjadi penting. Pantan dan Benyamin (2020) menyatakan bahwa keberhasilan orang tua untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran jarak jauh menjadi kunci sukses bagi anak dalam pendidikannya. Salah satu proses adaptasi tersebut adalah dengan menyediakan waktu yang cukup untuk menemani anak dalam belajar (Zhang et al., 2021).

Pendampingan anak dalam proses belajar tidak boleh menggunakan prinsip "coba-coba" (Jailani dalam Helmawati, 2014). Orang tua harus bersedia kapan saja dibutuhkan anak. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan formal tentu saja sangat membantu (Ribeiro et al., 2021). Orang tua yang berlatar belakang profesi di bidang pendidikan umumnya lebih siap mendampingi anaknya selama masa BDR ini (Yoenanto, 2020) Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa umumnya orang tua mendidik anak berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari orang tua, orang tua lain, atau budaya setempat (kebijaksanaan lokal). Dengan modal pengalaman "melihat", orang tua dapat menggantikan peran guru di ssekolah.

Hal yang dikhawatirkan terjadi, banyak permasalahan yang imbul akibat pelaksanaan BDR. Iftitah & Anawaty (2020) menyatakan bahwa permasalahan utama dalam BDR adalah sulitnya mengatur waktu anak untuk belajar. Anak merasa nyaman berada di rumah dan

menganggap rumah sebagai tempat untuk bermain, bukan untuk belajar. Selama ini, anak jarang belajar di rumah. Mereka berharap guru dapat membantu mereka unttuk belajar, sehingga tempat yang paling baik untuk belajar adalah sekolah. Akibatnya, anak cenderung menghabiskan waktu di rumah untuk bermain dibandingkan belajar. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap materi pelajaran anak, sehingga minat belajar anak di rumah sulit bertumbuh. Apalagi, ketidaksiapan mental orang tua karena tidak terbiasa membimbing anak, mereka cenderung tidak sabar.

Meskipun terjadi perubahan belajar dari tatap muka kepada belajar dari rumah, peran keluarga (orang tua) dalam belajar harus ada. Dengan belajar di rumah, lingkungan keluarga harus ditata ulang agar menjadi tempat belajar yang nyaman. lingkungan keluarga menjadi yang pertama dan utama dalam mengedukasi anak, sebab sebagian besar kehidupannya dihabiskan di dalam lingkungan tersebut. Oleh karena itu, untuk mendukung proses pendidikan anak selama masa BDR ini, peran orang tua sangat vital. Orang tua harus mampu menyesuaikan diri dengan menyeim-bangkan waktu antara menyelesaikan pekerjaan dan mendampingi anak belajar (Helmawati, 2014).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal: (1) peran orang tua dalam mendampingi anaknya dalam belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19, dan (2) mendeskripsikan kendala yang dihadapi serta solusi pemecahan masalahnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Data yang digunakan bersumber dari buku-buku dan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah sesuai topik yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua Selama Masa Belajar dari Rumah

Orang tua merupakan sumber belajar pertama bagi anak sejak lahir, darinya anak belajar bertutur dan bertindak sebelum mengenal pendidikan di bangku sekolah (Hero & Sni, 2018; Trianingsih, 2016). Sebagai pendidik pertama, apa yang diberikan orang tua lebih ditekankan pada aspek moral atau kepribadian daripada ilmu pengetahuan (Wahidin, 2019)

Dalam konteks pendidikan, tugas utama orang tua adalah peletak dasar pendidikan anak (Andriyani, 2018). Perannya sebagai penuntun sekaligus pengajar, pendidik dan pembimbing (Jailani dalam Helmawati, 2014), motivator yang unggul (Hero & Sni, 2018), serta pembentuk karakter anak (Trianingsih, 2016). Memerhatikan peran orang tua yang begitu besar, maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan formal (sekolah) seorang anak tidak terlepas dari peran orang tua sebagai guru pertama yang memperkenalkan pendidikan di tengah-tengah keluarga dalam bentuk pendidikan informal (Prabowo et al., 2020).

Sejak pandemi Covid-19 merebak, pendidikan anak dilakukan secara jarak jauh dari rumah. Menurut Chusna dan Utami (2020), pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik yang dapat berguna dalam membantu perkembangan belajar seorang anak. Karakteristik tersebut adalah (1) pembelajar dituntut untuk belajar mandiri sesuai prinsip konstruktivisme, (2) pembelajar dapat berkolaborasi dengan pembelajar lain untuk memecahkan masalah dan membangun pengetahuannya. Dengan memperhatikan karakteristik ini, maka proses pembelajaran tidak hanya menuntut inovasi guru, tetapi juga peran dan fungsi orang tua dalam mengasuh, mendampingi, dan memfasilitasi anak untuk belajar. Namun, sejak pelaksanaan BDR, orang tua memiliki peran tambahan sebagai guru (bagian ilmu pengetahuan) di

rumah yang menggantikan peran guru di sekolah.

Untuk menyukseskan proses belajar anak selama BDR, Ardiansyah (2020) mendeskripsikan peran orang tua menjadi empat bagian, yakni: (1) sebagai guru yang berperan membimbing anaknya belajar, (2) sebagai motivator yang berperan untuk memberikan semangat dan dukungan saat anak sedang belajar atau mengerjakan tugas, (3) sebagai fasilitator yang menyediakan sarana dan prasarana belajar anak, dan (4) sebagai direktor yang mengarahkan kegiatan belajar anak. Hayati (2020) menambahkan bahwa sebagai motivator, orang tua juga membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

Lebih lanjut, (Ainun, 2021; Fitria & Sholehuddin, 2020) mendeskripsikan peran orang tua dalam membantu anak belajar selama pandemi dapat dilakukan dengan tiga hal, yaitu (1) sebagai pusat informasi; orang tua merupakan penyampai informasi antara guru dengan anak. Guru dapat berkomunikasi tentang materi dan tugas yang harus diselesaikan anak melalui orang tua. Dengan ini, orang tua menjadi pusat pembelajaran bagi anak. Selain itu, orang tua menjadi penghubung antara anak dengan guru berkaitan dengan kemajuan belajar anak selama pembelajaran dari rumah. (2) Orang tua sebagai pemimpin, yang menggantikan guru sebagai pengajar yang menjelaskan materi kepada anaknya. Hal itu terjadi dikarenakan guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa adanya pengantar atau materi sebelum mengerjakan tugas. Oleh karena itu, kehadiran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran daring yang membantu anak melaksanakan proses pembelajaran di rumah. (3) Orang tua sebagai pendamping, yang mendampingi anak menyelesaikan pekerjaan atau tugas dari guru. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran anak selama BDR dilakukan melalui berbagai media, seperti video pembelajaran ataupun *voice note* kepada orang tua siswa untuk didengarkan kepada siswanya. Sebagai pendamping,

orang tua dapat berkomunikasi dengan guru dan melakukan intruksi dari guru agar proses pembelajaran anaknya tetap berjalan lancar.

Rahayu et al., (2021) menyatakan, orang tua dapat berperan sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang, dan pengawas bagi anak selama proses BDR. Lebih lanjut orang tua juga harus menjaga dan memastikan anak tetap belajar selama pembelajaran *online*. Orang tua harus mendampingi anaknya mengerjakan tugas-tugas yang diterima dari sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk mendukung proses belajar anak, menjalin komunikasi yang harmonis, membimbing, memotivasi dan memberikan edukasi kepada anak dalam setiap aktivitas belajar. Cahyati dan Kusumah (2020) menambahkan, selama proses BDR, orang tua juga harus memberikan edukasi kepada anak tentang kondisi pandemik yang sedang mewabah dan tidak terkontrol agar dapat menerapkan perilaku yang bertanggung jawab dengan tidak menularkan atau menjaga agar tidak tertular.

Agar dapat terus menjaga anak tetap menjalankan proses belajar, orang tua dapat menerapkan beberapa strategi belajarr, yaitu dengan menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat dan nyaman, aktif memantau perkembangan belajar anak, memberikan waktu bagi anak untuk bermain agar tidak merasa bosan dan jenuh, mengajarkan keterampilan hidup kepada anak untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka (Huda & Munastiwi, 2020). Selain itu, orang tua perlu mendorong keaktifan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung, berkomunikasi dengan sekolah dan guru tentang kondisi anak, menyiapkan kebutuhan anak mengikuti pembelajaran, dan memantau belajar harian dengan membantu mengumpulkan lembar aktivitas dan penugasan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan guru atau sekolah (Nita, et al., 2020).

Khusus dalam pembelajaran jarak jauh yang berbasis teknologi, Salsabila et

al., (2021) menyatakan, peran orang tua dapat dilakukan dengan mengawasi dan membimbing anak belajar secara *online* agar dapat berjalan dengan baik, dengan memantau anak dalam menggunakan perangkat *handphone* untuk belajar, bukan yang lain. Sebab keberhasilan tujuan pendidikan saat berbasis online ini sangat bergantung pada perhatian orang tua dalam mendampingi anak belajar, sehingga orang tua harus mampu menggunakan perangkat teknologi.

Dengan berperan aktif dalam proses belajar anak jarak jauh, orang tua dapat melihat langsung perkembangan dan kemampuan belajar anaknya. Keaktifan orang tua membantu anak belajar secara langsung mempererat hubungan antara orang tua dengan anaknya (Roshonah et al., 2020).

Hambatan dan Tantangan Selama Masa Belajar dari Rumah

Meskipun BDR memberikan kemudahan dalam belajar bagi anak melalui berbagai inovasi pembelajaran, namun masih banyak orang tua yang mengeluh dengan kondisi ini. Keluhan tersebut berasal dari kendala jaringan internet dan kondisi ekonomi orang tua. Terjadi pembengkakan pengeluaran yang harus dihadapi orang tua seperti membeli perangkat *handphone* dan penyediaan kuota internet (Lestari & Gunawan, 2020). Hambatan lainnya adalah kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi pelajaran mengakibatkan orang tua sulit menumbuhkan minat belajar anak. Orang tua juga tidak memiliki cukup waktu untuk dan tidak sabar dalam mendampingi anak karena harus bekerja.

Lase et al., (2020) menyatakan agar bagi orang tua, pendekatan pembelajaran yang diberlakukan pada masa darurat pandemi Covid-19 adalah sesuatu yang harus dijalani dan tidak ada pilihan lain. Lebih lanjut, Rofi'ah (2021) melalui hasil penelitiannya menyatakan, pembelajaran daring saat ini kurang efektif apabila dibandingkan dengan pembelajaran tatap

muka, karena beberapa alasan, yaitu: (1) orang tua kurang mampu dalam mengatur waktu antara mengerjakan pekerjaan rumah tangga untuk ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan sulit membagi waktu bagi orang tua yang bekerja di kantor saat bersamaan dengan waktu proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran daring tidak maksimal, sehingga mengakibatkan anak tertinggal mengumpulkan atau mengirimkan tugas *online*, serta mengakibatkan pekerjaan rumah tangga terbengkalai. (2) Ada beberapa mata pelajaran yang kurang difahami oleh orang tua. Orang tua kerap kali bingung untuk membantu anak dalam mengerjakan tugas *online* dengan tepat. (3) Orang tua kurang dapat membangun motivasi anak selama pembelajaran daring. Ada yang kurang nyaman, misalnya, kurang pencahayaan, terlalu panas, ketergantungan *game online*, suasana belajar yang kurang menyenangkan atau sikap orang tua mudah marah. Kondisi ini menggambarkan bahwa rata-rata orang tua memiliki permasalahan dalam mengatur waktu pelaksanaan pembelajaran daring.

Meskipun orang tua merasa pembelajaran di rumah efektif diterapkan untuk mencegah penyebaran covid-19, namun, Laana (2021) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa siswa seperti dipaksa untuk belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana yang memadai di rumah. Kondisi ini bagi orang tua berdampak pada pengeluaran lebih besar yang harus dikeluarkan orang tua untuk membeli pulsa agar tetap terkoneksi dengan internet. Orang tua juga dituntut harus melek teknologi. Lebih lanjut, tantangan lain yang harus dihadapi orang tua adalah membagi waktu antara mendampingi anak belajar dan menyelesaikan pekerjaannya. Orang tua juga mengeluh dengan banyaknya tugas yang diterima anak, mengakibatkan beban kerja orang tua bertambah, sebab orang tua tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang materi pembelajaran anak.

Hambatan lain yang dialami orang tua, menurut Nasution dan Suharian (2020), adalah sulitnya memastikan anak belajar dan mengontrol anak untuk tidak keluar rumah. Temuan menarik diungkapkan oleh Hidayat & Adri(2021) bahwa selama BDR, para ibu ternyata memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan para ayah dalam mendampingi anak mereka belajar. Akibatnya, banyak ibu yang mengalami *stress*, menjadi mudah marah, bosan, dan mudah lelah.

Solusi Selama Belajar Jarak Jauh

Meskipun terdapat sejumlah kendala yang dihadapi orang tua, namun terdapat beberapa upaya yang bisa dilakukan agar orang tua dapat membantu kegiatan belajar anak selama BDR berlangsung. Solusi tersebut adalah: 1) orang tua ikut mempelajari materi pelajaran anak agar dapat membantu menerangkan materi pelajaran yang sulit dipahami anak; 2) orang tua perlu meningkatkan kompetensi teknologi agar mampu mencari, mengelola informasi dan memecahkan masalah yang dihadapi anak (Ntelok, 2021). 3) Kesabaran orang tua harus dilatih agar tidak mudah terpancing emosi dalam membimbing anak; 4) orang tua perlu menjalin komunikasi dengan guru untuk berkonsultasi tentang kemajuan belajar anak serta mendiskusikan hambatan yang dihadapi anak.

Orang tua juga dapat membuat jadwal kegiatan setiap hari yang membantu dalam mengatur waktu untuk bekerja dan waktu untuk mendampingi anak belajar. Selain itu, pemberian motivasi harus terus diberikan orang tua agar anak agar tetap semangat dan tidak jenuh.

Orang tua perlu membantu anak agar mandiri dengan cara mempercayakan anak menyiapkan sendiri semua kebutuhannya selama proses pembelajaran berlangsung. Karena itu, orang tua harus membuat jadwal dengan mengalokasikan waktu secara teratur setiap hari untuk menemani

anaknya belajar. Membuat jadwal belajar penting untuk menciptakan rutinitas belajar. Namun, orang tua jangan terlalu memaksakan jadwal sampai mengorbankan kebebasan anak untuk beristirahat atau bermain. Selanjutnya, tetap menjalin komunikasi dengan guru untuk memastikan anak mendapatkan bantuan yang dibutuhkan saat mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya.

PENUTUP

Sebagai upaya memutus rantai penularan Covid-19, pembelajaran jarak jauh dari rumah menuntut dari orang tua sejumlah peran untuk memastikan anaknya belajar. Untuk itu, orang tua dapat menjadi guru, motivator, fasilitator sekaligus sebagai pusat informasi yang menjadi penghubung antara sekolah dengan anak. Dalam pelaksanaannya, ternyata banyak orang tua yang mengalami hambatan dalam menjalankan peran tersebut. Hambatan yang paling utama umumnya berkaitan dengan sulitnya membagi waktu antara pekerjaan dengan mendampingi anak dan kesulitan orang tua menjelaskan materi pelajaran kepada anak. Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan membuat jadwal harian secara teratur agar setiap kegiatan dapat tertata dengan baik tanpa mengabaikan salah satu di antaranya. Orang tua diharapkan untuk ikut serta mempelajari materi pelajaran anak agar dapat menjelaskan materi yang sulit kepada anak saat dibutuhkan. Membangun komunikasi dengan guru juga harus dilakukan untuk mengetahui kemajuan belajar selama pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Ainun, N. N. (2021). Pandemi dan Ruang Kelas Dunia Maya. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.26858/jetcl.v1i1.18157>

Anderson, I., & Sari, R. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(2), 251–274. <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i2.7116>

Andriyani, I. N. (2018). Pendidikan Anak dalam Keluarga di Era Digital. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 7(1), 789–802. <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3184>

Ardiansyah, A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah (Studi Kasus Pada Siswa Usia 10-12 Tahun pada Mata Pelajaran IPA). *Musawa*, 12(1), 140–164.

Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7), 13–18. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf

Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 04(1), 152–159. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2203>

Chusna, P. A., & Utami, A. D. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11–30. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84>

Daniela, L., Rubene, Z., & Rudolfa, A. (2021). Parents' Perspectives on Remote Learning in the Pandemic Context. *Sustainability*, 13, 1–12. <https://doi.org/10.3390/su13073640>

- Dina, L. N. A. B. (2020). Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i1.6925>
- Fitria, N., & Sholehuddin. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19 di Kelas 3 SD Labschool FIP UMJ. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–10.
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *TASYRI': Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah*, 27(2), 23–32. <https://doi.org/10.29138/tasyri.v27i2.97>
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoretis Dan Praktis* (1st ed.). Remaja Rosdakarya.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 01(2), 129–139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>
- Hidayat, M. F., & Adri, Z. (2021). Coping Stress Pada Ibu Yang Bekerja Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah Selama Pandemi Covid. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 138–145. <https://doi.org/10.31604/jips.v8i2.2021.138-145>
- Huda, K., & Munastiwi, E. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 80–87. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i2.670>
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71–81. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Laana, D. L. (2021). Parents' Solutions in Increasing Children's Learning Interest Online During the Covid-19 Pandemic. *Inculco: Journal of Christian Education*, 1(1), 79–90.
- Lase, D., Zega, T. G. C., & Daeli, D. O. (2020). Parents' Perceptions of Distance Learning during Covid-19 Pandemic in Rural Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(2), 101–111. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i2.xxxx>
- Lestari, P. A. S., & Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 58–63.
- Nasution, I., & Suharian. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Program Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19. *Visipena*, 11(2), 266–280. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1154>
- Nita, C. I. R., Setiawan, D. A., & Jannah, M. (2020). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Siswa Belajar Dari Rumah Selama Masa Pandemi COVID-19 di SDN Tanjungrejo 4 Malang. *Pembelajaran Inovatif Dalam Mengembangkan Riset Pendidikan Pada Masa New Normal*, 4(1), 453–460.
- Ntelok, Z. R. E. (2021). Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 148–155. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.861>
- Öçal, T., Halmatov, M., & Ata, S. (2021).

- Distance education in COVID-19 pandemic: An evaluation of parent's, child's and teacher's competences. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10551-x>
- Pantan, F., & Benyamin, P. I. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Kharismata: Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.47167/kharis.v3i1.43> Abstract
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806>
- Rahayu, E., Anggraini, V. A., & Islam, S. N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Usia SD/Mi Dalam Pembelajaran Online di Saat Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 37–49. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.477>
- Ribeiro, L. M., Cunha, R. S., Silva, M. C. A. e, Carvalho, M., & Vital, M. L. (2021). Parental Involvement during Pandemic Times: Challenges and Opportunities. *Education Sciences*, 11(6), 1–17. <https://doi.org/10.3390/educsci11060302>
- Rofi'ah, R. (2021). Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 01(01), 52–58.
- Roshonah, A. F., Putri, S. A. D., & Yulianingsih, I. (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. ... *Nasional Penelitian LPPM* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7904>
- Salsabila, U. H., Sukriyanto, R., Purwanti, E., Purwaningsih, & Satria, M. I. A. (2021). Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Teknologi Pada Pembelajaran Online Tingkat SD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1717–1724. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.334>
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar Rima. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197–211. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *PANCAR*, 3(1), 232–245.
- Yoenanto, N. H. (2020). *Kesiapan Orangtua Menjadi "Guru" di Rumah*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. <https://psikologi.ac.id/wp-content/uploads/2020/05/13-Kesiapan-Orangtua-Menjadi-'Guru'-di-Rumah.pdf>
- Zhang, C., Qiu, W., Li, H., Li, J., Zhang, L., Li, X., & Li, J. (2021). Parental Stress and Home Activities for Young Children during the Stay-at-home Quarantine Time in China. *Early Education and Development*, 32(6), 843–862. <https://doi.org/10.1080/10409289.2021.1949561>